

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari perkembangan berbagai sektor termasuk sektor ekonomi, perkembangan perekonomian Indonesia berkembang pesat. Dalam kondisi perekonomian saat ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencapai tujuan utamanya yaitu mengoptimalkan keuntungan. Kondisi tersebut menciptakan persaingan antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan. Ketika mengevaluasi kinerja perusahaan, hal tersebut dapat mencerminkan nilai perusahaan.<sup>1</sup>

Nilai perusahaan digunakan oleh para pemegang saham sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, nilai perusahaan digunakan sebagai acuan para pemegang saham untuk melihat seberapa besar nilai yang ada dalam perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan, biasanya relatif terhadap dengan harga saham yang ada. Perusahaan dikatakan memiliki nilai baik jika perusahaan memiliki harga saham yang tinggi.<sup>3</sup>

Harga saham perusahaan menjadi tolok ukur dalam menghitung nilai perusahaan dan mengukur kinerja perusahaan. Keadaan ini mencerminkan penilaian publik yang sebenarnya terhadap kinerja perusahaan. Apabila harga saham cenderung tinggi maka dapat bermanfaat sebagai nilai *plus* bagi perusahaan, seperti menambah kepercayaan pasar pada perkembangan perusahaan saat ini maupun prospek ke depan. Disisi lain, investor harus melihat laporan keuangan tahunan sebagai informasi tentang kinerja perusahaan ketika mempertimbangkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham saja belum cukup untuk mengukur nilai perusahaan. Tingginya nilai suatu

---

<sup>1</sup>Asnawati "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu & Riset Akutansi* 4, no. 2 (2018): 77–86.

<sup>2</sup> Nugroho Ahmad dan Tri Putro, "Pengaruh Capital Expenditure , Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Listing Di BEI 2015-2018 )" *Jurnal Akutansi dan Pajak* 2, no 3 (2019).

<sup>3</sup>Mutamimmah "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013" *Jurnal MAKSIMUM* : 9, no. 2 (2019): 93–107.

perusahaan bisa diukur memakai alat ukur *price to book value ratio* (PBV).<sup>4</sup>

Nilai buku (PBV) ialah rasio keuangan yang bertujuan guna menghitung nilai perusahaan dengan membandingkan nilai buku per saham dengan harga saham. PBV sendiri mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan.<sup>5</sup> Jika PBV perusahaan tinggi maka itu mengindikasikan peluang pertumbuhan yang baik, sebaliknya jika PBV perusahaan rendah maka mengindikasikan peluang pertumbuhan yang buruk.<sup>6</sup> Berikut adalah data PBV perusahaan industri makanan dan minuman anggota Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2021.

**Tabel 1.1 Data Price To Book Value Perusahaan**

No	Kode Saham	PBV		
		2019	2020	2021
1	AISA	-2.03	4.38	2
2	CEKA	0.08	0.84	0.8
3	ICBP	0.7	2.21	1.85
4	INDF	1.8	0.76	0.64
5	ADES	1,08	1,22	2
6	ROTI	4.1	2.6	2.86
7	SKBM	0.68	0.58	-
8	SKLT	2.72	2.65	3.08
9	STTP	2.74	4.65	2.99
10	ULTJ	3.52	3.47	3.16
11	CAMP	2,34	1.87	1.66
12	CLEO	7.98	6.7	5.6
13	GOOD	0.8	0.63	6.4
14	HOKI	0.87	0.91	2.61
15	KINO	1,81	1,5	1

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah)

<sup>4</sup>Syarifudin Akhmad, *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Dengan Intervening Asset Growth* (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2021): 15.

<sup>5</sup>Mustika, Hertina, dan Hidayat, “Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ecodemica* 3, no. 1 (2019): 10.

<sup>6</sup>Hapsak, “Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI,,” *Jurnal Stie Semarang* 4, no. 2 (2018).

Berdasarkan data tabel 1.1 terlihat bahwa rasio PBV beberapa perusahaan masih dibawah 1, bahkan beberapa perusahaan mengalami penurunan. Perusahaan dengan PBV di atas 1 dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik karena menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut lebih besar dari nilai bukunya. Sedangkan perusahaan dengan PBV masih di bawah 1 dinilai memiliki prospek kinerja yang buruk. Fluktuasi nilai perusahaan akan mempengaruhi penilaian para pemangku kepentingan termasuk investor dan kreditor.<sup>7</sup> Semakin tinggi PBV, semakin baik nilai perusahaan, dan semakin tinggi kepercayaan pemangku kepentingan tentang kinerja saat ini maupun prospek masa depan.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, mengoptimalkan nilai perusahaan sangatlah penting, sebab mengoptimalkan nilai perusahaan juga mengoptimalkan tujuan dari perusahaan. Ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan.<sup>9</sup>

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas ialah variabel untuk mengukur keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam kelangsungan keberlanjutan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan asetnya, yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel ini relevan dengan teori sinyal, jika profitabilitas tinggi mencerminkan prospek perusahaan baik, maka akan harga saham akan meningkat. Kondisi tersebut akan ditandai para investor dengan sinyal positif, dengan itu nilai perusahaan juga akan meningkat.<sup>10</sup>

*Leverage* juga diduga mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* ialah rasio yang mengukur antara jumlah hutang dibandingkan dengan aset perusahaan. Di mana *leverage* ini, rasio yang mengukur keuntungan yang dihasilkan dengan menggunakan sumber daya eksternal. Oleh karena itu, kebijakan utang perusahaan dapat tercermin dalam rasio ini. Variabel ini relevan dengan teori sinyal, jika penggunaan *leverage* suatu perusahaan terlalu tinggi maka akan ditandai para investor sebagai sinyal negatif. Ditandai sebagai sinyal

---

<sup>7</sup>Jayanti F, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Bidang Ekonomi* 3, no . 2 (2018).

<sup>8</sup>R Uli & Suryani, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas," *Tirtayasa Ekonomika* 15, no. 2 (2020).

<sup>9</sup>Hapsak, "Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI.)"

<sup>10</sup>A Chasanah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2018).

negatif karena perusahaan yang memiliki hutang banyak maka bisa berdampak pada pembagian dividen yang rendah.<sup>11</sup>

Ukuran perusahaan menjadi faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset, sehingga akan mencerminkan pengelolaan aset yang produktif. Variabel ini relevan dengan teori sinyal, karena jika ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki pendapatan yang tinggi juga. Oleh karena itu, para investor akan lebih dipercaya dengan menandainya sebagai sinyal positif.<sup>12</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tamminah menghasilkan jika profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.<sup>13</sup> Sementara itu, hasil penelitian Ruth Samosir, Novita, dan Herlina menunjukkan bahwa harga saham, serta profitabilitas mempengaruhi positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan.<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nouril Sabrina menyimpulkan jika nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, sedangkan risiko keuangan serta profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>15</sup>

Selanjutnya hasil penelitian dari Florida dan Tyahya menunjukkan jika nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas serta keputusan investasi.<sup>16</sup> Sementara itu penelitian Dedi bersama Nurhadi menyimpulkan jika ukuran perusahaan serta struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek dan periode penelitian. Adapun penelitian ini perusahaan industri *food and beverage* dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan periode pengamatan 2019 hingga 2021

---

<sup>11</sup>W Carter & Usry, *Akutansi Biaya*, (Salemba Empat, 2005) : 13.

<sup>12</sup>Florida Arayani Juleha, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *JIMP* 1, no. 2 (2021).

<sup>13</sup>Tamminah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Maksimum* 9, no. 2 (2019).

<sup>14</sup>Ruth Samosir, Novita, dan Herlina, “Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020,” *Jurnal Studi Akutansi Keuangan* 5, no. 1 (2022).

<sup>15</sup>Nouril Sabrina, “Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 4 (2022).

<sup>16</sup>Florida dan Tyahya, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *JIMP* 1, no 2 (2021).”

<sup>17</sup>Dedi dan Nurhadi, “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Aktual STIE Trisna* 17, no 2 (2019)”

menjadi target. Tiga variabel yang digunakan yakni profitabilitas yang diukur memakai *return on assets* (ROA), *leverage* yang diukur memakai *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan yang diukur memakai logaritma natural (Ln). Variabel nilai perusahaan diukur memakai *price to book value* (PBV).

Peneliti memilih perusahaan di bidang industri *food and beverage* sebagai objek penelitian karena perkembangan industri ini setiap tahunnya terus berkembang sangat patut untuk dicermati. Industri *food and beverage* di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775 triliun. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021.<sup>18</sup> Selain itu, berdasarkan tabel 1.1 nilai perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan di industri *food and beverage* berfluktuasi. Industri ini termasuk perusahaan yang memproduksi terus menerus, sehingga perusahaan perlu mengelola modal dan aset dengan baik agar perusahaan memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Dengan nilai perusahaan yang fluktuatif, sehingga peneliti tertarik untuk mengamati dan mempelajari apakah profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan nilai perusahaan dalam industri *food and beverage* mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji permasalahan tersebut secara lebih mendalam yang dijadikan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri *Food and Beverage* Yang Tergabung Dalam ISSI Tahun 2019-2021”**

#### A. Batasan Masalah

Pembatasan kerja diberlakukan untuk menghindari perpanjangan atau penyimpangan topik. Untuk menjaga agar penelitian ini lebih terfokus serta dalam topik diskusi yang dimaksud, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada nilai perusahaan berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

---

<sup>18</sup>Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Kondisi Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Indonesia” dalam <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html> diakses pada 8 Mei 2023.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang tergabung dalam ISSI 2019-2021?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang tergabung dalam ISSI 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang tergabung dalam ISSI 2019-2021?

## C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang serta rumusan pertanyaan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisa apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang tergabung dalam ISSI tahun 2019-2021
2. Untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisa apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang tergabung dalam ISSI tahun 2019-2021
3. Untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisa apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang tergabung dalam ISSI tahun 2019-2021

## D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar bermanfaat bagi berbagai pihak, yakni :

1. Kegunaan / Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan dan bahan informasi dalam bidang nilai perusahaan, terkait dengan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni pengaruh profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan.
  - b. Bagi penulis, sebagai sarana menambah wawasan dan alat untuk mempraktekan teori-teori yang telah dipelajari penulis mengenai masalah yang sedang dihadapi perusahaan.
2. Kegunaan/ Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan  
 Penelitian yang dilakukan dapat menjadi informasi bagi stakeholder perusahaan. Stakeholder perusahaan yang

dimaksud yakni pemegang saham, pemilik bisnis beserta investor. Stakeholder perusahaan dapat melakukan evaluasi terkait kinerja perusahaan yang tercermin dalam nilai perusahaan. Oleh karena itu, stakeholder dapat mengelola asetnya sebaik mungkin dalam menghasilkan laba agar profitabilitas juga tinggi. Kondisi tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu, adanya penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai hutang perusahaan. Perusahaan dapat mengontrol penggunaan hutang seminimal mungkin, karena dapat berpengaruh dalam menghasilkan profit. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor dalam menginvestasikan dananya.

### E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi ini akan menjelaskan tentang struktur penulisan yang merupakan konsep utama pada pembahasan berikut ini :

1. Bagian Awal  
 Bagian awal meliputi halaman judul, pengesahan perangkat ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.
2. Bagian Isi
  - BAB I : PENDAHULUAN  
 Bab ini mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
  - BAB II : LANDASAN TEORI  
 Bab ini memuat uraian mengenai teori yang menjadi dasar kegiatan penelitian, meliputi: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.
  - BAB III : METODE PENELITIAN  
 Bab ini mencakup jenis dan metode penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
  - BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN  
 Bab ini mengenai gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif, pengujian

hipotesis, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka dan daftar lampiran untuk mendukung penelitian.

